



**PELAKSANAAN BIMBINGAN INDIVIDUAL DENGAN
TEKNIK *AL-MAU'IZHOH AL-HASANAH* UNTUK
MEMBANTU PENYESUAIAN DIRI SISWA MADRASAH
ALİYAH RIFA'YAH KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

MUDHIATU SHOLICHAH
NIM. 2041115089

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**PELAKSANAAN BIMBINGAN INDIVIDUAL DENGAN
TEKNIK *AL-MAU'IZHOH AL-HASANAH* UNTUK
MEMBANTU PENYESUAIAN DIRI SISWA MADRASAH
ALYAH RIFA'YAH KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

MUDHIATU SHOLICHAH
NIM. 2041115089

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mudhiatu Sholichah
NIM : 2041115089
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Bimbingan Individual Dengan Teknik *Al-Mau’izhoh Al-Hasanah* Untuk Membantu Penyesuaian Diri Siswa Di Madrasah Aliyah Rifa’iyah Kedungwuni Pekalongan”** adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 08 Juni 2020

Yang Menyatakan,




Mudhiatu Sholichah
NIM.2041115089

NOTA PEMBIMBING

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd

Jl. Kalimantan Gg 1 No.29 Sapuro Pekalongan

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri.Mudhiatu Sholichah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Mudhiatu Sholichah**

Nip : **2041115089**

Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN INDIVIDUAL DENGAN TEKNIK AL-MAU'IZHOH AL-HASANAH UNTUK MEMBANTU PENYESUAIAN DIRI SISWA MADRASAH ALIYAH RIFA'YAH KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 08 Juni 2020

Pembimbing



Nadhifatuz Zulfa, M.Pd

NIP. 19851222 201503 2 003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : MUDHIATU SHOLICHAH
NIM : 2041115089
Judul Skripsi : PELAKSANAAN BIMBINGAN INDIVIDUAL DENGAN
TEKNIK *AL-MAU'IZHOH AL-HASANAH* UNTUK
MEMBANTU PENYESUAIAN DIRI SISWA
MADRASAH ALIYAH RIFA'YAH KEDUNGWUNI
PEKALONGAN.

Telah diujikan pada hari Kamis, 25 Juni 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Esti Zadugisti, M. Si
NIP. 19771217200604 2 002

H. Miftahul Ula, M.Ag
NIP. 197409182005011004

Pekalongan, 25 Juni 2020
Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Emam Kanafi, M.Ag.
NIP. 197511201999031004



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	اي = ai	اي = i
ا = u	او = au	او = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh



ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh



امرت	ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>Syai'un</i>



PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa menuntun dan mempermudah segala urusan hamba-Nya.
 2. Untuk orang tua ku, Bapak Solih (Alm), Ibu Yamini, Umi Muslihah, Abah Haidar dan Abi husin Assegaf Se-Keluarga yang senantiasa memberikan segalanya. Terima kasih atas segala *Support*, do'a, kasih sayang dan motivasi serta inspirasi terbaik sepanjang masa.
 3. Adik ku Muhammad Maftuhin dan Saudara- saudara ku: kak Alifah, kak Lela, kak Mamat, kak Bety, kak Fitri, kak Mince, dan mbak CilDilla tersayang, terimakasih untuk segala bentuk bantuan, perhatian dan selalu mendukungku.
 4. Keluarga besar Daarul Aitam ku tercinta, terima kasih telah banyak membantu baik berupa moril maupun materil.
 5. Teman terbaikku Ella, Rima, Faiz, di rumah kedua ku UKM Seni Musik El-Fata terima kasih menjadi tempat berpulang paling nyaman dan para Minionku April, Anis, Lina, Erni, terimakasih sudah mendengarkan segala keluh kesahku
 6. Deretan sahabat terbaik di IAIN Pekalongan, terimakasih Bani HOCX GUAN (BPI C) tersayang, dan Teman seperjuangan BPI IAIN Pekalongan Angkatan 2015 terima kasih atas segala warna yang diberikan
 7. Team Rumah Makan sultan, Bu Emi dan Bang Mustofa. Terima kasih sudah sediain wifi dan meja kasir buat nyicil skripsi, makasih udh mengizinkan banyak belajar di Sultan, selalu marahin kalo gak pake waktu luang buat bikin skripsi! Suka nanya kapan wisuda!! dan nikah!! Hmm. Bucin sama ayam geprek dan persambelannya RM Sultan. Pen nangess, bu emiii sekelurga terbaikkkk.
- Jazakumullah khoiran jaza buat semua teman yang tidak bisa di sebutkan satu persatu.





MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَىٰ إِنْ كُنْتُمْ
مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

“Dan janganlah kamu (merasa) lemah dan jangan (pula) bersedih hati sebab kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang beriman.”

(Q.S. Al Imran : 139)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah : 5-6)



ABSTRAK

Sholichah, Mudhiatu. 2020. *Pelaksanaan Bimbingan Individual Dengan Teknik AL-Mau'izhoh Al-hasanah Untuk Membantu Penyesuaian Diri Siswa Madrasah Aliyah Rifa'iyah Kedungwuni Pekalongan*. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd

Kata kunci: Bimbingan Individual, *Teknik Al-Mau'izhoh Al-hasanah*, Penyesuaian Diri.

Pada setiap individu memiliki fase atau tugas perkembangannya masing-masing. Untuk mencapai tujuannya, pada fase transisi juga harus didukung dengan keberhasilan individu dalam bersosialisasi. Dalam setiap kehidupan akan muncul rintangan-rintangan, seperti: kekecewaan, meningkatnya konflik, krisis penyesuaian diri, dan masih banyak lainnya. Kebanyakan siswa sulit untuk menyesuaikan diri seperti siswa baru yang masih dalam usia remaja awal. Hal yang dilakukan oleh guru BK di MA Rifaiyah Kedungwuni dalam membantu penyesuaian diri siswa yaitu diantaranya melaksanakan bimbingan individual, yaitu dengan melakukan pendekatan secara intra personal, mengutipkan kisah inspiratif agar menjadi tauladan, memberikan motivasi, memberikan nasihat yang baik, *i'tibar* kisah perjalanan nabi, para sahabat dan alim ulama.

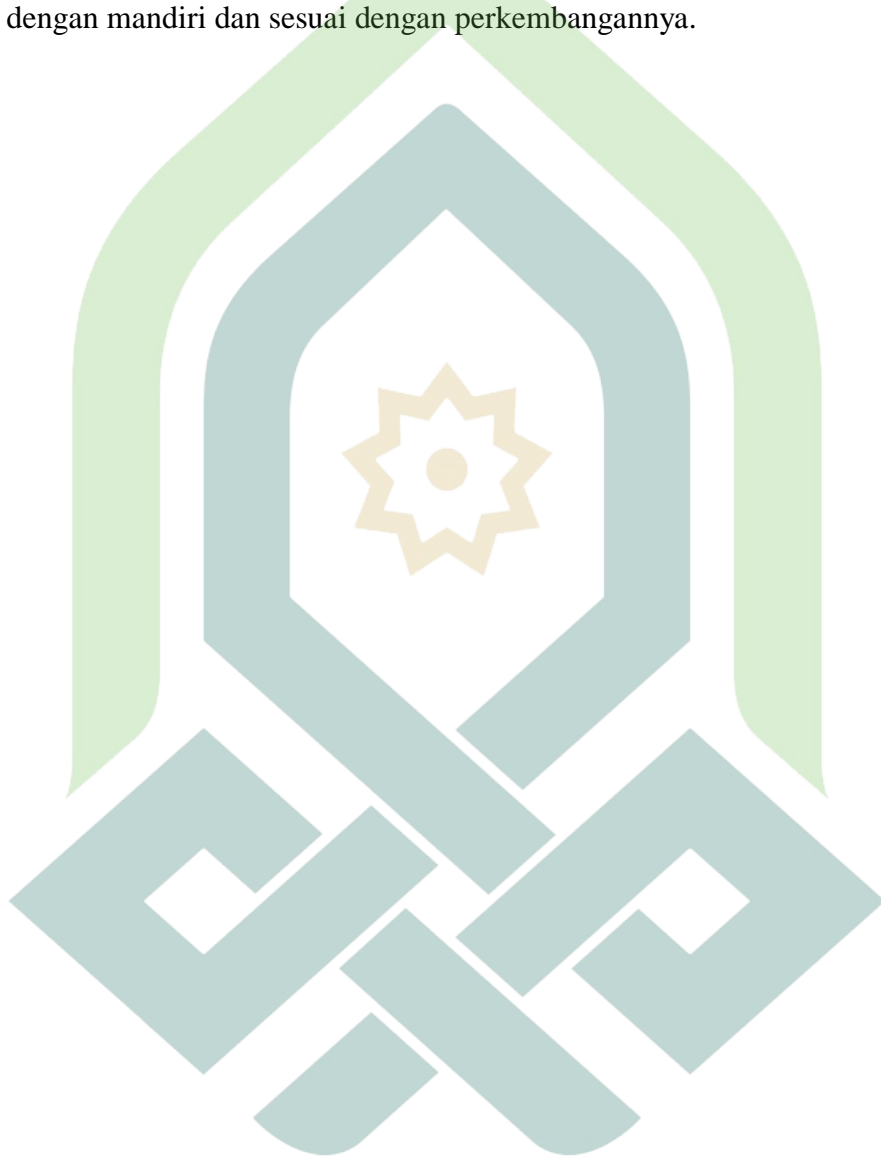
Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) bagaimana penyesuaian diri siswa di MA Rifa'iyah Kedungwuni Pekalongan? 2) bagaimana pelaksanaan bimbingan individual dengan teknik *al-mau'izhoh al-hasanah* untuk membantu penyesuaian diri siswa MA Rifa'iyah Kedungwuni Pekalongan?. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyesuaian diri siswa dan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan individual dengan teknik *al-mau'izhoh al-hasanah* untuk membentuk penyesuaian diri siswa MA Rifa'iyah Kedungwuni Pekalongan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk menggali tentang penanganan yang tepat bagi siswa serta dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat tentang bagaimana penanganan penyesuaian diri pada remaja.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif studi kasus. Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan dengan teknik mengumpulkan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan *triangulasi* data.

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai kesulitan penyesuaian diri siswa MA Rifa'iyah Kedungwuni sebelum mengikuti bimbingan individual: memiliki kecemasan, merasa tidak betah, merasa bosan, ekspektasi yang terlalu tinggi terhadap lingkungan sekolah, merasa kesulitan mengatur jadwal, tidak cocok dengan teman, sekolah sembari pesantren, merasa was-was, merasa canggung, merasa tertekan, memiliki masalah dengan keluarga dan beberapa dari mereka sangat sulit untuk terbuka ketika mengalami masalah atau kesulitan bersosialisasi sehingga lebih memilih untuk menarik diri dari lingkungannya. Namun setelah mengikuti bimbingan individual keadaan siswa jauh lebih baik dari sebelumnya. Siswa yang mengikuti bimbingan jauh lebih mampu menyesuaikan diri dengan



lingkungan, merasa nyaman, lebih terbuka dan bisa mengikuti jadwal yang telah di terapkan di MA Rifa'iyah Kedungwuni. Dalam pelaksanaan bimbingan individual ada beberapa tahap, tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, menggunakan metode *face to face*, ceramah, dan keteladanan. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya pelaksanaan bimbingan individual dengan teknik *al-mau'izhoh al-hasanah* mampu membantu mengoptimalkan penyesuaian diri siswa MA Rifa'iyah Kedungwuni secara perlahan siswa dapat hidup dengan mandiri dan sesuai dengan perkembangannya.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Individual dengan Teknik *Al-Mau'izhoh Al-hasanah* untuk Membantu Penyesuaian Diri Siswa Madrasah Aliyah Rifa'iyah Kedungwuni Pekalongan”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad saw beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, dengan harapan mendapatkan syafaat beliau kelak di hari akhir. Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.A., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. Imam Kanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Bapak Maskhur, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd, selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis selama masa studi serta dalam proses penyusunan skripsi ini.






5. Uswatun Khasanah, M.S.I, selaku dosen wali yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan, yang telah memberikan banyak sumbangsih keilmuan kepada penulis selama masa studi.
7. Bapak/ ibu guru di MA Rifa'iyah Kedungwuni yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
8. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Hanya doa, ucapan syukur dan terima kasih yang dapat penulis panjatkan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Jazaakallahu khoiron katsir jazaa, aamiin.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat.

Pekalongan, 08 Juni 2020


Mudhiatu Sholichah
NIM. 2041115089

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Penelitian	23





BAB II BIMBINGAN INDIVIDUAL DENGAN TEKNIK <i>AL-MAU'IZHOH AL-HASANAH</i>, PENYESUAIAN DIRI	24
A. Bimbingan Individual dengan Teknik <i>Al-Mau'izhoh Al-Hasanah</i>	24
1. Pengertian Bimbingan Individual	24
2. Metode Bimbigan Individual	26
3. Fungsi Bimbingan Individual	27
4. Tujuan Bimbingan Individual	28
5. Jenis Bimbingan Individual	31
6. Langkah-Langkah Bimbingan Individual	33
7. Pengertian <i>Al-Mau'izhoh Al-Hasanah</i>	34
8. Macam-macam Metode <i>Al-Mau'izhoh Al-Hasanah</i>	39
B. Penyesuaian Diri	43
1. Pengertian Penyesuaian Diri	43
2. Bentuk-bentuk Penyesuaian Diri	46
3. Aspek-aspek Pnyesuaian Diri	47
4. Kriteria Keberhasilan Penyesuaian Diri	48
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri	49
6. Penyesuaian Diri di Sekolah	52

BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN INDIVIDUAL DENGAN TEKNIK *AL-MAU'IZHOH AL-HASANAH* UNTUK



MEMBENATU PENYESUAIAN DIRI SISWA MADRASAH ALIYAH RIFA'YAH KEDUNGWUNI PEKALONGAN	54
A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Rifa'iyah Kedungwuni.....	54
B. Penyesuaian Diri Siswa Madrasah Aliyah Rifa'iyah Kedungwuni	64
C. Pelaksanaan Bimbingan Individual Dengan Teknik <i>AL-Mau'izhoh Al-Hasanah</i> Untuk Membantu Penyesuaian Diri Siswa Madrasah Aliyah Rifa'iyah Kedungwuni Pekalongan.....	75
BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN INDIVIDUAL DENGAN TEKNIK <i>AL-MAU'IZHOH AL-HASANAH</i> UNTUK MEMBANTU PENYESUAIAN DIRI SISWA MADRASAH ALIYAH RIFA'YAH KEDUNGWUNI PEKALONGAN	87
A. Analisis Penyesuaian Diri Siswa Madrasah Aliyah Rifa'iyah Kedungwuni	87
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Individual Dengan Teknik <i>Al-Mau'izhoh Al-Hasanah</i> Untuk Membantu Penyesuaian Diri Siswa Madrasah Aliyah Rifa'iyah Kedungwuni Pekalongan.....	99
BAB V PENUTUP	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah merupakan salah satu jenjang pendidikan yang berperan penting dalam mengembangkan berbagai aspek kehidupan yang meliputi perkembangan pendidikan, pribadi, sosial dan karir. Namun realitanya tidak mudah untuk mencapai tujuan tersebut. Akan banyak muncul permasalahan yang berkaitan dengan tugas-tugas perkembangan siswa.

Siswa SMA/MA jika dilihat dari proses perkembangannya berada pada fase remaja. Pada masa tersebut mulai ada tanda-tanda penyempurnaan perkembangan jiwa seperti tercapainya identitas diri (*ego identity*), tercapainya fase genital dan perkembangan psikoseksual dan tercapainya puncak perkembangan kognitif maupun moral. Para siswa yang berada pada masa transisi dari akhir masa kanak-kanak dan memasuki masa remajanya sebagai persiapan memasuki dunia dewasa, dalam situasi ini siswa akan mengalami berbagai guncangan yang akan mempengaruhi seluruh pola perilakunya dan secara tidak langsung dapat mempengaruhi proses belajarnya.¹ Fase ini merupakan fase kehidupan yang penting dalam siklus perkembangan individu, karena merupakan fase transisi yang dapat diarahkan kepada perkembangan masa dewasa yang sehat.

Pada setiap fasenya individu memiliki tugas perkembangannya masing-masing. Untuk mencapai tujuannya, pada fase transisi juga harus didukung dengan keberhasilan individu dalam bersosialisasi. Akan muncul rintangan-rintangan, seperti: kekecewaan, meningkatnya konflik, krisis penyesuaian diri, dan masih banyak lainnya, munculnya perubahan-perubahan untuk menuju ke

¹ Mohammad Surya, Kesehatan Mental (Bandung: IKIP Bandung, 1985), hlm. 14.

arah kedewasaan tersebut meninggalkan banyak kesulitan dalam penyesuaian diri terhadap diri dan lingkungannya.

Penyesuaian diri merupakan sebuah interaksi yang dilakukan secara *continue* antara dirinya sendiri, orang lain serta lingkungannya. Dianggap berhasil dalam penyesuaian diri apabila ia dapat mencapai kepuasan dalam usahanya memenuhi kebutuhan, mampu mengatasi ketegangan, serta bebas dari gejala (symptom) yang mengganggu sehingga menghambat tugas seseorang. Penyesuaian diri merupakan faktor yang penting dalam kehidupan manusia sehingga harus dilakukan upaya yang seimbang agar tidak terjadi tekanan yang mengganggu satu dimensi kehidupan.² Pada dasarnya penyesuaian diri terbentuk oleh kebudayaan setiap individu yang bersangkutan. Namun di luar ruang lingkup kebudayaan tersebut, terkadang manusia merasa kebingungan ketika di hadapkan dengan kebudayaan atau kebiasaan yang berbeda. Penyesuaian diri juga dipengaruhi oleh pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki setiap individu untuk dapat mengontrol diri dan menyelesaikan masalahnya sendiri.

Setiap lingkungan mempunyai suasana dan aturan yang berbeda-beda, sehingga membuat sebagian orang sulit untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Kebanyakan siswa sulit untuk menyesuaikan diri seperti siswa baru yang masih dalam usia remaja awal. Hambatan-hambatan yang biasanya terjadi dalam proses belajar di kelas meliputi masalah sosial seperti : suka menyendiri, melakukan penolakan, merasa kesepian, suka mencari perhatian, tidak bisa menempatkan diri pada tempatnya. Begitu pula hambatan penyesuaian terhadap lingkungan di sekolah, misalnya pada siswa baru yang mana harus menyesuaikan kegiatan pondok dengan lingkungan sekolah, kesulitan beradaptasi dengan lingkungan baru yaitu meliputi penyesuaian dengan lingkungan , teman, guru, mata pelajaran, menyesuaikan waktu, serta kegiatan yang berbeda dengan

² Singgih dan Gunarso, *Konseling dan Psikoterapi* (Jakarta: Gunung Mulia, 2003), hlm 125



sekolah sebelumnya, dan juga harus menyesuaikan diri dengan peraturan baru yang diterapkan di sekolah tersebut.

Siswa yang tidak mampu menyesuaikan diri cenderung suka menyendiri, kurangnya kepekaan terhadap penerimaan sosial dan kurang mampu menahan emosi diri. Adapula masalah yang timbul karena gagalnya penyesuaian diri, misalnya dengan berpindah-pindah sekolah sehingga harus kembali menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dan teman baru.³

Siswa dikatakan mempunyai penyesuaian diri yang berhasil apabila ia dapat mencapai kepuasan dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan, mengatasi ketegangan, bebas dari berbagai symptom yang mengganggu (seperti kecemasan kronis, kemurungan, depresi, obsesi, atau gangguan psikosomatis yang dapat menghambat tugas seseorang).⁴

MA Rifa'iyah Kedungwuni memiliki latar belakang peserta didik dan keturunan yang berbeda-beda. Kemudian dari tingkat perekonomian keluarga juga memiliki tingkat ekonomi yang berbeda. Berdasarkan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda menimbulkan tingkat kemampuan penyesuaian yang berbeda pula, ada yang cepat dan ada yang lambat dalam melakukan penyesuaian dengan kondisi sosial. Dari aliran organisasi masyarakat juga sangat mempengaruhi penyesuaian lingkungan setiap peserta didik yang memutuskan untuk melanjutkan belajarnya di MA Rifa'iyah. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi layanan individual yang tepat dalam bimbingan konseling islam sebagai upaya meminimalisir rendahnya penyesuaian diri agar kemampuan penyesuaian diri dapat terpenuhi sehingga siswa mampu mencapai hasil yang optimal.

Layanan konseling individual merupakan layanan konseling yang diselenggarakan oleh seorang konselor terhadap klien dalam rangka pengentasan

³ Nur Maelah, Guru Bimbingan dan konseling, Wawancara (Kedungwuni, 8 September 2019).

⁴ M. Nur Ghufron, *Teori-teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 50



masalah pribadi. Dalam suasana tatap muka dilaksanakan interaksi langsung antara klien dan konselor yang membahas tentang masalah yang dihadapi klien. Konseling individual dianggap cocok digunakan dalam mengatasi permasalahan penyesuaian diri siswa di MA Rifa'iyah karena permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan tingkat kerahasiaan yang tinggi, banyak siswa merasa tidak nyaman jika harus berbicara dalam situasi kelompok atau bersama-sama.

Strategi yang dilakukan oleh guru BK di MA Rifa'iyah kedungwuni dalam membentuk penyesuaian diri siswa yaitu meliputi pelaksanaan konseling individual, menggunakan kartu konseling dalam setiap treatment sebagai bahan evaluasi, dan melakukan konseling teman sebaya karena dalam hal penyesuaian diri memerlukan pengarahan dan pengawasan dari berbagai pihak yang saling bersinergi. Program ini sangat tepat di gunakan untuk siswa kelas X dengan tujuan agar siswa lebih mampu berinteraksi sosial sehingga siswa mampu mengoptimalkan tugas-tugas perkembangannya dengan baik.⁵

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Layanan Individu dalam Bimbingan Konseling Islam untuk Membentuk Penyesuaian Diri Siswa di Madrasah Aliyah Rifa'iyah Kedungwuni”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan untuk memperjelas arah penelitian ini, maka masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penyesuaian Diri Siswa di Madrasah Aliyah Rifaiyah Kedungwuni Pekalongan?
2. Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Individual Dengan Teknik *Al-Mau'izhoh Al-Hasanah* Untuk Membantu Penyesuaian Diri Siswa Madrasah Aliyah Rifaiyah Kedungwuni Pekalongan?

⁵ Nur Maelah, Guru Bimbingan dan konseling, Wawancara (kedungwuni, 8 september 2019).



C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Penyesuaian Diri Siswa di Madrasah Aliyah Rifaiyah Kedungwuni Pekalongan.
2. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Bimbingan Individual Dengan Teknik *Al-Mau'izhoh Al-Hasanah* Untuk Membantu Penyesuaian Diri Siswa Madrasah Aliyah Rifaiyah Kedungwuni Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini peneliti golongan ke dalam dua kategori yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau bahan masukan khususnya bagi pihak sekolah dan lembaga pendidikan pada umumnya. Dan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan teori atau keilmuan tentang bimbingan konseling islam dalam upaya pembentukan penyesuaian diri, sehingga dapat dijadikan sebagai sumber informasi terutama dalam Pelaksanaan layanan bimbingan konseling islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi pedoman praktek bimbingan konseling islam khususnya bimbingan konseling islam dalam pembentukan penyesuaian diri dengan layanan individual.
- b. Mampu menambah wawasan peneliti dalam bidang bimbingan dan konseling terutama menyangkut Pelaksanaan Bimbingan Individual Dengan Teknik *Al-Mau'izhoh Al-Hasanah* Untuk Membantu Penyesuaian Diri Siswa Madrasah Aliyah Rifaiyah Kedungwuni Pekalongan.



E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Bimbingan Individual

1) Pengertian bimbingan individu

Bimbingan individu diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan dari pembimbing kepada terbimbing (individu) sehingga dapat tercapai tujuan dan tugas perkembangan pribadi dalam mewujudkan pribadi yang mampu bersosialisai dan menenysuaiakn diri dengan baik terhadap lingkungannya. Bimbingan individu diarahkan untuk memantapkan kepribadian dan mengembangkan kemampuan individu dalam menangani masalah yang ada pada dirinya. Bimbingan merupakan layanan yang berarah pada pencapaian pribadi yang seimbang dengan memperhatikan keunikan karakteristik setiap pribadi dan ragam permasalahan yang dialami oleh tiap-tiap individu.⁶

Ragam pendekatan bimbingan individu dilihat dari perkembangannya, bimbingan dibedakan atas empat pendekatan yaitu:

- a) Pendekatan krisis, kata lain dari pendekatan kuratif yang merupakan upaya bimbingan yang diarahkan kepada individu yang mengalami krisis atau masalah yang dialami individu.
- b) Pendekatan remedial, pendekatan ini berfokus pada kelemahan individu dan selanjutnya berupaya untuk memperbaikinya.
- c) Pendekatan preventif, dalam pendekatan ini, berfokus pada antisipasi masalah-masalah individu agar tidak menyimpannya dengan memberikan upaya seperti informasi dan ketrampilan untuk mencegah masalah tersebut.

⁶ Syamsu Yusuf & Nurihsan, Achmad Juntika, *Landasan Bimbingan dan Konseling*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) hlm. 33



d) Pendekatan perkembangan, bahwa setiap individu memiliki potensi dan kekuatan tertentu yang dapat dikembangkan. pendekatan perkembangan menekankan pada suatu perkembangan potensi dan kekuatan individu yang ada pada diri secara optimal.

2) Pelaksanaan Bimbingan Individu dalam Perspektif Islam

Dalam perseptif islam bimbingan individu berpandangan bahwa manusia memiliki kemampuan dasar menjadi manusia yang beragama, terutama agama islam. Sehingga kemampuan itu mencenderungkan setiap individu kepada kebenaran.

Sebagai firman Allah SWT dalam ayat Ar-Rum ayat 30 menyebutkan:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ
لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya : Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah) tetapkanlah atas (fitrah) Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. Itulah agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya.⁷

Dalam islam pemberian bimbingan terhadap individu bertujuan agar tiap individu mengetahui perkembangan potensi manusia yaitu berupa fitrah itu sendiri hingga memungkinkan terlaksananya tugas dengan baik. Potensi itu dapat digunakan dalam mencapai sebuah kemaslahatan dan kebahagiaan yang mengantarkan dirinya pada derajat yang mulia. Potensi manusia dalam melakukan suatu kebaikan berdasarkan fitrahnya cenderung kepada kebenaran hal tersebut merupakan suatu potensi yang tidak akan pernah habis dalam dirinya.

⁷ Departemen agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya, (Jakarta: Depag RI, 1989), hlm 407





b. Teknik *Al-Mau'izhoh Al-Hasanah*

Al-Mau'izhoh Al-Hasanah diartikan sebagai nasihat yang baik, yaitu sebuah proses pemberian nasihat kepada orang lain dengan cara yang baik, memberikan petunjuk-petunjuk ke arah kebaikan dengan bahasa yang baik, dapat diterima, berkenan di hati, menyentuh perasaan, lurus dipikiran, menghindari sifat yang kasar, dan tidak mencari atau menyebut kesalahan audien sehingga pihak objek dengan rela hati dan atas kesadarannya dapat mengikuti ajaran yang disampaikan⁸ Sedang yang di maksud *Al-Mau'izhoh Al-Hasanah* ialah pelajaran yang baik dalam pandangan Allah SWT dan Rosul-Nya, yang mana pelajaran tersebut dapat membantu klien untuk menyelesaikan atau menanggulangi problem yang sedang dihadapinya.⁹

Dalam bimbingan konseling, *Al-Mau'izhoh Al-Hasanah* merupakan salah satu teknik bimbingan konseling dengan cara mengambil pelajaran-pelajaran atau *i'tibar-i'tibar* dari perjalanan kehidupan para Nabi, Rosul dan para *auliya*-Allah. Dalam penggunaan teori ini seorang konselor harus benar-benar telah menguasai sejarah, riwayat hidup dan perjuangan para Nabi, Rasul dan kekasih-kekasih Nya, khususnya Nabi Muhammad SAW.¹⁰

Adapun ruang lingkup *Al-Mau'izhoh Al-Hasanah* antara lain

- 1) Nasihat, nasihat dalam kamus besar bahasa Indonesia balai pustaka adalah memberikan petunjuk kepada jalan yang benar. Juga berarti mengatakan sesuatu yang benar dengan cara melunakkan hati. Nasihat

⁸Samsul Munir Amin. *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2013) hlm 99- 100

⁹Hamdani bakran Adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, (Yogyakarta: Al-Manar, 2002) Hlm. 201

¹⁰Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterapi Islam*,(Jogjakarta: AK Group,2004) hlm 201

harus berkesan dalam jiwa atau mengikat jiwa dengan keimanan dan petunjuk.¹¹

- 2) *Tabsyir Wa Tandzir*, Dalam dalam konteks dakwah, *tabsyir, basyir atau busyra* berarti kabar gembira. bentuk kabar gembira tidak harus menggunakan kata *basyir*, tetapi apa saja yang bisa membawa rasa gembira bagi orang yang mendengarnya sehingga bisa dijadikan motivasi untuk meningkatkan beribadah dan beramal shaleh.¹²
- 3) Wasiat, wasiat berasal dari bahasa arab yang berarti “pesan penting berhubungan dengan sesuatu hal” pendapat lain mengatakan kata wasiat terambil dari kata *Washa-Washiyyatan*, yang berarti; berpesan kepada seseorang yang bermuatan pesan moral.¹³
- 4) Kisah, lafazh *qashah* merupakan bentuk jamak dari kata *qishah*, lafal ini merupakan bentuk masdar dari kata *qassa yaqussu*. Dari kata *qashash* dapat diartikan ke dalam 2 makna. 1. *Qashash* berarti menceritakan 2. Lafazh *Qashash* mengandung arti menelusuri atau mengikuti jejak.

c. Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri dalam bahasa aslinya dikenal dengan istilah *adjustment* atau *personal adjustment* yang berarti sebuah proses secara dinamis yang bertujuan untuk mengubah perilaku seseorang sehingga terjadi hubungan yang lebih sesuai antara individu dengan lingkungannya. Penyesuaian diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan seorang individu dalam mencapai keharmonisan untuk menjalin sebuah hubungan dengan lingkungannya secara wajar sehingga mampu bergaul

¹¹M. Munir, *Metode Dakwah*,(Jakarta: Kencana,2009) hlm 242-243

¹²M. Munir, *Metode Dakwah...* hlm 256-257

¹³Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-munawir*,(Yogyakarta: Pustaka Progresif, 1984) hlm



dengan lingkungannya dan dia merasa puas terhadap dirinya sendiri maupun lingkungan sosialnya.

Dengan demikian penyesuaian diri atau lebih dikenal dengan kemampuan seorang individu untuk diterima oleh lingkungannya dipengaruhi oleh sikap dan tingkah laku menyenangkan yang mana terbentuk karena beberapa aspek kehidupan yang telah matang seperti: fisik, emosi, dan intelektual. Secara integrasi kematangan diri tampak nyata dalam bentuk sikap dan tingkah laku sehari-hari dengan lingkungan tempat ia bersosialisasi, sehingga mempermudah dirinya untuk masuk dalam setiap kelompok ataupun lingkungan sosial dimana dia berada.

Sehingga penyesuaian diri disini merupakan sebuah langkah yang mencakup respon mental dan perilaku yang diperjuangkan diri individu sehingga berhasil menghadapi kehidupan internal, ketegangan, frustrasi, konflik, agar menghasilkan kualitas keselarasan antara tuntutan dalam diri individu maupun tuntutan dari dunia luar atau lingkungan tempat individu berada.¹⁴

2. Penelitian yang Relevan

Untuk menghindari penelitian yang berulang, maka penulis telah mengkaji beberapa hasil penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

- 1) Skripsi yang ditulis oleh Rifah Nurul Inayah, dari jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2019 yang berjudul "*Bimbingan individu untuk mengatasi perilaku homesick pada santri (penelitian pada santri kelas IX pondok modern Al-Aqsha jalan raya bandung-sumedang no.2 cibeusi, jatinangor kabupaten sumedang)*".

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis bahas

¹⁴ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012) hlm. 173-175



adalah sama-sama menggunakan Metode kualitatif dan membahas mengenai bimbingan individu. Kemudian, perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis bahas adalah penelitian ini membahas mengenai perilaku homesick sedangkan penelitian yang akan penulis bahas adalah mengenai penyesuaian diri.¹⁵

- 2) Skripsi yang ditulis oleh Nur Saadah, dari jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan pada tahun 2018 yang berjudul *“Implementasi Konseling Individual Dalam Mengatasi Hambatan Penyesuaian Diri Santriwati Di Pondok Pesantren Modern Al-Quran Buaran”*. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang penulis angkat adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama membahas mengenai Penyesuaian diri. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis angkat adalah lokasi yang peneliti angkat berada di Madrasah Aliyah (MA) Rifaiyah sedangkan penelitian ini mengangkat lokasi di Pondok Pesantren Modern Al-Quran Buaran.¹⁶
- 3) Skripsi yang ditulis oleh Alvin Nursilva Anggraeni, dari jurusan Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Gunung Djati pada tahun 2018 yang berjudul *“Layanan Bimbingan Individu dalam Pelaksanaan Ibadah Solat Pada Lanjut Usia (penelitian di rumah perlindungan social tresna werda garut)”*. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang penulis angkat adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama membahas

¹⁵ Rifah Nurul Inayah, *Skripsi: Bimbingan individu untuk mengatasi perilaku homesick pada santri (penelitian pada santri kelas IX pondok modern Al-Aqsha jalan raya bandung-sumedang no.2 cibeusi, jatinangor kabupaten sumedang, (Bandung: UIN SGD Bandung, 2019)*

¹⁶ Nur Saadah, *Skripsi: “Implementasi Konseling Individual Dalam mengatasi Hambatan Penyesuaian Diri Santriwati Di Pondok Modern Al-Quran Buaran”*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2018).



mengenai bimbingan individual. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis angkat adalah lokasi yang akan diteliti dan fokus objek.¹⁷

4) Skripsi yang ditulis oleh Ichsan Nurrochim, dari jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan pada tahun 2017 yang berjudul “*Implementasi Bimbingan dan Konseling Dalam Pengembangan Penyesuaian Diri Santri Baru Di Pondok Pesantren Al-Falah Moga Kabupaten Pemalang*”. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang penulis angkat adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama membahas mengenai Penyesuaian diri. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di penulis angkat adalah lokasi yang peneliti angkat berada di Madrasah Aliyah (MA) Rifaiyah sedangkan penelitian ini mengangkat lokasi di Pondok Pesantren Al-Falah Moga.¹⁸

5) Skripsi yang ditulis oleh Dedeh Mahmudah, dari jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2008 yang berjudul “*Efektifitas Metode Dakwah Maudzoh Hasanah Dalam Pembinaan Akhlak Santri At-Taqwa Putra Bekasi*”. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang penulis angkat adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama membahas mengenai teknik *Al-Mau'izhoh Al-Hasanah*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis angkat adalah lokasi penelitian dan variable kedua yaitu pembinaan akhlak santri.¹⁹

Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan, bahwa penelitian tersebut berbeda dari segi kajian. Tidak ada

¹⁷ Alvin Nursilva Anggraeni, *Skripsi: Layanan Bimbingan Individu dalam Pelaksanaan Ibadah Solat Pada Lanjut Usia (penelitian di rumah perlindungan social tresna werda garut)*, (Bandung: UIN SGD Bandung, 2018).

¹⁸ Ichsan Nurrochim, *Skripsi: Implementasi Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Pengembangan Penyesuaian Diri Santri Baru Di Pondok Pesantren Al-Falah Moga Kabupaten Pemalang*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2017).

¹⁹ Dedeh Mahmudah, *Skripsi: “Efektifitas Metode Dakwah Maudzoh Hasanah Dalam Pembinaan Akhlak Santri At-Taqwa Putra Bekasi”*, (Jakarta: UIN Jakarta, 2008)



satupun yang menyinggung tentang Pelaksanaan Bimbingan Individual Dengan Teknik *Al-Mau'izhoh Al-Hasanah* Untuk Membantu Penyesuaian Diri Siswa Madrasah Aliyah Rifa'iyah Kedungwuni Pekalongan .

3. Kerangka Berfikir

Tidak mudah bagi siswa untuk menyesuaikan diri dengan sekolah baru. Peralihan dari lingkungan sekolah menengah pertama ke sekolah menengah atas akan menimbulkan perubahan yang signifikan bagi siswa kelas X yang mulai memasuki fase remaja akhir. Kategori usia remaja akhir sendiri masih membutuhkan proses penyesuaian diri yang tidak mudah karena merupakan masa transisi menuju masa dewasa dengan berbagai tugas berkembang yang harus dijalani.

Aspek-aspek penyesuaian diri terdiri dari dua yaitu: penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial.

- a. Penyesuaian pribadi, Penyesuaian pribadi adalah penerimaan individu terhadap dirinya sendiri. Penyesuaian pribadi yang baik dan buruk pada dasarnya dilandasi oleh sikap dan pandangan terhadap diri dan lingkungan.
- b. Penyesuaian sosial, Penyesuaian sosial terjadi dalam lingkungan sosial tempat individu hidup dan berinteraksi dan terjadi proses saling mempengaruhi antar anggota-anggotanya, sehingga untuk mencapai keadaan yang harmonis dan kondusif setiap anggotanya dituntut mampu menyesuaikan.²⁰

Menurut Fatimah pada dasarnya, penyesuaian diri memiliki dua aspek yaitu penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial.

²⁰ M. Fahmi, *Kesehatan Jiwa dalam Keluarga, Sekolah dan Masyarakat. Jilid I*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2002), hlm. 20





- a. Penyesuaian pribadi adalah kemampuan seseorang untuk menerima diri demi tercapainya hubungan yang harmonis antara dirinya dan lingkungan sekitarnya. Ia menyatakan sepenuhnya apa kelebihan dan kekurangannya dan mampu bertindak obyektif sesuai kondisi dan potensi dirinya.
- b. Penyesuaian sosial dalam kehidupan masyarakat terjadi proses saling mempengaruhi satu sama lain yang terus menerus dan silih berganti. Proses ini dikenalkan dengan istilah proses penyesuaian sosial. Penyesuaian sosial terjadi dalam lingkup hubungan sosial di tempat individu itu hidup dan berinteraksi.²¹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek penyesuaian diri mencakup didalamnya konsep penyesuaian diri pribadi dan Penyesuaian sosial. Dalam penelitian ini penyesuaian terjadi dalam lingkungan hubungan sosial di sekolah, baik dengan kepala sekolah, guru, warga sekolah maupun teman-teman. Sedangkan penjelasan untuk penyesuaian sosial adalah memiliki hubungan interpersonal yang baik, memiliki rasa empati pada orang lain, mampu menghargai orang lain, ikut berpartisipasi dalam kelompok, dan mampu bersosialisasi dengan baik sesuai norma yang ada.

Untuk membantu siswa agar mampu menyesuaikan diri secara baik maka diperlukan dukungan dari seorang guru bimbingan dan konseling pada setiap siswa di sekolah dan perhatian orang tua lebih dalam. Proses bimbingan pada dasarnya merupakan upaya untuk membantu mengoptimalkan manusia baik individu maupun kelompok khususnya siswa menuju kedewasaannya, dalam hal ini sangat tergantung bagaimana usaha-usaha yang dilakukan oleh guru

²¹ Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hlm. 207-208.

bimbingan dan konseling di sekolah dalam upaya mengoptimalkan cara berfikir dari siswanya.

Pengaruh guru bimbingan dan konseling sangatlah besar, maka dalam tugasnya sebagai guru bimbingan dan konseling, ia dituntut untuk memperhatikan aspek-aspek pribadi siswa, antara lain aspek kematangan, dan bakat, kebutuhan, kemampuan dan sikap agar siswa dapat diberikan bantuan dalam mencapai tingkat kedewasaan yang optimal. Permasalahan-permasalahan yang dialami oleh siswa di lingkungan sekolah menjadi tanggung jawab pembimbing untuk mengentaskannya. Guru BK memiliki cara serta strategi tersendiri, strategi tersebut juga disesuaikan dengan permasalahan siswa dan strategi ini biasa disebut dengan bimbingan individu. Pelaksanaan bimbingan individu merupakan suatu bentuk perencanaan dalam mencapai tujuan, agar suatu tujuan dapat dicapai dengan hasil memuaskan.

Dalam konteks islam sendiri, bimbingan dapat melalui teknik *Al-Mau'izhoh Al-Hasanah*. Menurut Ali Musthafa Yakub, sebagaimana yang dikutip oleh samsul munir amin menyatakan, bahwa *mau'idhoh hasanah* adalah ucapan yang berisi nasihat-nasihat baik dan bermanfaat bagi orang yang mendengarkannya, atau argumen-argumen yang memuaskan sehingga pihak audiensi dapat membenarkan apa yang disampaikan oleh subjek dakwah. Berdasarkan definisi diatas, *Al-Mau'izhoh Al-Hasanah* bisa di klasifikasikan dalam beberapa bentuk:

- a. Nasihat atau petuah
- b. Bimbingan, pengajaran (pendidikan)
- c. Kisah-kisah
- d. Kabar gembira dan peringatan (al-basyir dan al-nadzir)



e. Wasiat (pesan-pesan positif).²²

Dalam pelaksanaan program bimbingan individual, teknik ini dilakukan dengan memberikan nasihat yang baik, maksudnya ialah dengan memberikan nasihat kepada orang lain dengan cara yang baik, yaitu petunjuk-petunjuk ke arah kebaikan dengan bahasa yang baik, dapat diterima, berkenan di hati, menyentuh perasaan, lurus dipikiran, menghindari sifat yang kasar, dan tidak mencari atau menyebut kesalahan audien sehingga pihak objek dengan rela hati dan atas kesadarannya dapat mengikuti ajaran yang disampaikannya.²³

Materi *Al-Mau'izhoh Al-Hasanah* sendiri dapat diambil dari sumber-sumber pokok ajaran islam maupun para pakar selama tidak bertentangan. Sumber tersebut adalah:²⁴

- a. Al-Qur'an Al-Karim
- b. As-Sunnah (Perilaku Rosullullah SAW)
- c. Al-Atsar (Perilaku para sahabat Nabi)
- d. Pendapat atau *Ijtihad* para Ulama
- e. Pendapat atau penemuan-penemuan para pakar non muslim, seperti: terapi *psikoanalisis*, terapi *humanistik*, terapi *client-centered* dan lain sebagainya

Agar tercapainya suatu kegiatan bimbingan dengan baik, maka perlu adanya proses kegiatan seperti perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sugiyono mengungkapkan bahwa bimbingan dan konseling adalah kegiatan yang diawali dari perencanaan kegiatan, menggerakkan sumber daya manusia untuk

²² Samsul Munir Amin, Ilmu dakwah, (Jakarta: Amzah, 2009), Hlm. 100

²³ Samsul Munir Amin. *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2013) hlm 99- 100

²⁴ Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, (Yogyakarta: Al-Manar, 2002). Hlm. 202



melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling serta mengevaluasi kegiatan bimbingan dan konseling.²⁵

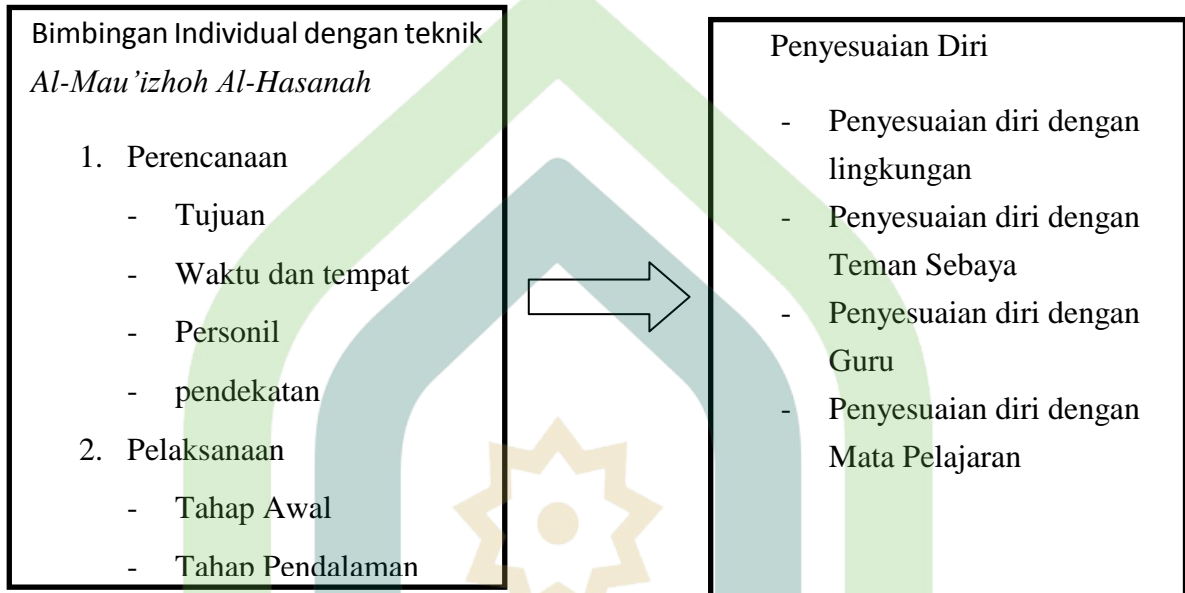
Penjelasan di atas dapat kita pahami bahwa ada beberapa langkah yang harus dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling. Pertama mengidentifikasi kebutuhan, maksudnya disini adalah seorang guru BK harus memahami terlebih dahulu kebutuhan siswa tersebut, yang mana disesuaikan dengan kondisi siswa tersebut. Kedua guru BK menyusun rencana kerja, maksudnya guru BK harus menyusun terlebih dahulu rencana yang lebih matang dan lebih terprogram dengan baik. Ketiga pelaksanaan kegiatan, dalam hal ini guru BK harus memastikan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Terakhir penilaian kegiatan, guru BK menilai dan mengevaluasi sejauh mana pelaksanaan strategi guru BK apakah sesuai dengan prosedur yang ada ataupun diperlukannya evaluasi dan tindak lanjut. Langkah-langkah tersebut disusun didalam program layanan bimbingan dan konseling.

Pada lingkungannya, penyesuaian diri haruslah diperhatikan dengan baik karena akan berdampak pada perkembangan diri maupun belajar siswa dalam menjalankan kehidupannya, berkaitan dengan hal tersebut maka dibutuhkan penanaman bibit unggul yaitu melalui pelaksanaan bimbingan individual yang mampu mengatasi segala bentuk problematika siswa terutama mengenai penyesuaian diri siswa baik pribadi maupun lingkungan. Maka diperoleh kerangka berpikir sebagai berikut:

²⁵ Sugiyono, *Manajemen Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, (Semarang: Widya Karya,2012) hlm 28

Tabel Kerangka Berfikir

Tabel 1.1



F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah proses yang nantinya harus dilakukan dalam penelitian agar menghasilkan sesuatu yang diinginkan serta dapat tercapai. Metode penelitian ini kemudiam dibagi menjadi beberapa poin yaitu:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian dengan jenis pemusatan perhatian pada suatu kasus secara insentif dan mendetail.²⁶

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi. Pendekatan psikologi adalah penelitian terhadap peristiwa atau

²⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), Hlm 31



pengalaman kejiwaan individu yang terkait dengan keagamaannya (*Religiousty*).²⁷ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan psikologis untuk mengetahui kasus yang ada di MA Rifa'iyah Kedungwuni Pekalongan secara mendalam dan terperinci tentang Pelaksanaan Bimbingan Individual dengan teknik *Al-Mau'izhoh Al-Hasanah* untuk membantu Penyesuaian diri siswa MA Rifa'iyah Kedungwuni Pekalongan. Sedangkan tujuan dari penelitian studi kasus adalah untuk memberi gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu yang kemudian dari sifat-sifat khas diatas akan menjadi suatu hal yang bersifat umum.²⁸

3. Sumber data

Dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Sedangkan data yang dimaksud didalam penelitian ini adalah subyek dimana data dapat diperoleh.²⁹

a) Sumber data primer

Sumber data primer ialah sumber data yang diambil menggunakan teknik penggalian data secara langsung pada subyek dan pengambilan data berupa wawancara, observasi, dan survey secara langsung.³⁰ Peneliti memperoleh data secara langsung dari subyek penelitian dengan alat pengambilan data berupa wawancara yang dilakukan secara langsung kepada 1 (satu) guru BK dan 4 (empat) siswa kelas X.

²⁷ M. Amin Abdullah, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam, 2005), hlm 88

²⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*,....hlm.55

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka cipta, 2006) Hlm. 107

³⁰ Etta Maman Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), Hlm.171

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah ada atau sudah jadi dan sudah dikumpulkan serta diolah oleh pihak lain, biasanya data sekunder berupa catatan dalam bentuk publikasi-publikasi.³¹ Penelitian ini memiliki data sekunder berupa hasil hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MA Rifa'iyah , dokumentasi, arsip-arsip dan catatan dari petugas di MA Rifaiyah Kedungwuni.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam perolehan data yang objektif dan valid, maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang konkrit, yaitu sebagai berikut:

a) Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan interaksi secara *face to face* yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud tertentu, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.³²

Dalam penelitian ini wawancara melibatkan siswa, guru BK, dan Kepala Sekolah. Penelitian ini mengadakan tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait dengan maksud untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan individual dengan teknik *Al-Mau'izhoh Al-Hasanah* dalam membantu penyesuaian diri siswa di MA Rifaiyah Kedungwuni Pekalongan.

³¹ Etta Maman Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian...*Hlm.172

³² Sutrisno Hadi, *Metode Research*, jilid II, (Yogyakarta: Ansi Offset,1991), hlm. 186



b) Observasi

Observasi/pengamatan dilakukan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan atau situasi kondisi, dan fakta-fakta yang ada dilapangan. Observasi yang dilakukan diharapkan sesuai dengan topik yang berkaitan yaitu mengenai pelaksanaan bimbingan individual dengan teknik *Al-Mau'izhoh Al-Hasanah* dalam membantu penyesuaian diri siswa di MA Rifaiyah Kedungwuni Pekalongan, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih luas atau data yang lebih jelas. Adapun aspek yang perlu diamati meliputi: bagaimana penyesuaian diri yang terjadi di MA Rifaiyah Kedungwuni, serta bagaimana pelaksanaan bimbingan individual dengan teknik *Al-Mau'izhoh Al-Hasanah* dalam membantu penyesuaian diri siswa di MA Rifaiyah Kedungwuni Pekalongan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian meliputi catatan penting seperti dokumen resmi, arsip-arsip, buku pedoman, file, foto, catatan biografi, dan lain-lain.³³ Dalam penelitian ini dokumentasi berasal dari arsip-arsip, buku pedoman, dan foto seperti dokumentasi pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan bimbingan individual dengan teknik *Al-Mau'izhoh Al-Hasanah* dalam membantu penyesuaian diri siswa di MA Rifaiyah Kedungwuni Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Upaya yang dilakukan yaitu dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya sehingga bisa menjadi satuan yang dapat

³³Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2014), hlm. 226



dikelola disebut dengan analisis data.³⁴ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif, yaitu suatu langkah dalam penggambaran keadaan mengenai status atau fenomena secara sistematis dan rasional.³⁵

Untuk mengetahui dan menganalisis “Pelaksanaan bimbingan individual dengan teknik *Al-Mau'izhoh Al-Hasanah* dalam membantu penyesuaian diri siswa di MA Rifaiyah Kedungwuni Pekalongan. Maka penulis menggunakan model Miles dan Huberman (1984) yaitu model yang menekankan pada aktivitas dalam analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas sehingga diperoleh data jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: data *reductional*, data *display*, dan *conclusion*.

Reduksi Data (*Data Reducation*), Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan yaitu meliputi pelaksanaan bimbingan individual dengan teknik *Al-Mau'izhoh Al-Hasanah* dalam membantu penyesuaian diri siswa di MA Rifaiyah Kedungwuni Pekalongan. maka pada tahap ini, peneliti akan berusaha mendapatkan data sebanyak-banyaknya.

Penyajian Data (*Display Data*) berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan individual dengan teknik *Al-Mau'izhoh Al-Hasanah* dalam membantu penyesuaian diri siswa di MA Rifaiyah Kedungwuni Pekalongan. Peneliti diharapkan mampu menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*), harapan dalam tahap ini yaitu peneliti mampu menjawab rumusan masalah bahkan dapat menemukan sebuah temuan baru yang belum pernah ada, dapat juga sebagai penggambaran yang lebih jelas tentang objek, dapat berupa hubungan kausal, hipotesis atau teori. Pada tahap ini, peneliti diharapkan dapat menjawab rumusan penelitian dengan lebih jelas berkaitan dengan pelaksanaan

³⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) hlm. 249

³⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 192



bimbingan individual dengan teknik *Al-Mau'izhoh Al-Hasanah* dalam membantu penyesuaian diri siswa di MA Rifaiyah Kedungwuni Pekalongan.³⁶ Dalam langkah ini menurut Miles and Huberman disebut sebagai penarikan kesimpulan dan verifikasi.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami isi secara keseluruhan tentang penulisan dan penyusunan penelitian ini, dan hasilnya sistematis maka peneliti akan menyusun sistematikanya sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan, berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi: Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II. Landasan Teori, tentang variabel yang diteliti yaitu Bimbingan Individu, Teknik *Al-Mau'izhoh Al-Hasanah* Dan Penyesuaian Diri.

BAB III. Hasil penelitian yang meliputi: Gambaran umum MA Rifaiyah Kedungwuni, Penyesuaian diri yang ada di MA Rifaiyah Kedungwuni, dan pelaksanaan bimbingan individual dengan teknik *Al-Mau'izhoh Al-Hasanah* dalam membantu penyesuaian diri siswa di MA Rifaiyah Kedungwuni Pekalongan.

BAB IV. Analisis Data, analisis hasil penelitian tentang Penyesuaian diri siswa di MA Rifaiyah Kedungwuni dan analisis hasil penelitian tentang pelaksanaan bimbingan individual dengan teknik *Al-Mau'izhoh Al-Hasanah* dalam membantu penyesuaian diri siswa di MA Rifaiyah Kedungwuni Pekalongan.

BAB V. Penutup, yang meliputi kesimpulan dan Saran

³⁶Sugiyono, *Metodologi kuantitatif, Kualitatif dan R&D cet IV* (Bandung: ALVABETA,2008) hlm. 245-252





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan penulis mengenai penerapan bimbingan individual dengan teknik *al-mau'izhoh al-hasanah* untuk membantu penyesuaian diri siswa MA Rifa'iyah Kedungwuni Pekalongan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyesuaian diri siswa MA Rifa'iyah Kedungwuni sebelum mengikuti bimbingan individual dengan teknik *Al-mau'izhoh Al-hasanah* yaitu: memiliki kecemasan, merasa tidak betah, merasa bosan, ekspektasi yang terlalu tinggi terhadap lingkungan sekolah, merasa kesulitan mengatur jadwal, tidak cocok dengan teman, sekolah sembari pesantren, merasa was-was, merasa canggung, merasa tertekan, memiliki masalah dengan keluarga dan beberapa dari mereka sangat sulit untuk terbuka ketika mengalami masalah atau kesulitan bersosialisasi sehingga lebih memilih untuk menarik diri dari lingkungannya. Setelah mengikuti bimbingan individual keadaan siswa jauh lebih baik dari sebelumnya. Siswa yang mengikuti bimbingan jauh lebih mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan, merasa nyaman, lebih terbuka dan bisa mengikuti jadwal yang telah di terapkan di MA Rifa'iyah Kedungwuni.
2. Pelaksanaan bimbingan individual dengan teknik *Al-mau'izhoh Al-hasanah* untuk membantu penyesuaian diri siswa MA Rifa'iyah Kedungwuni meliputi beberapa tahapan seperti: Analisis tahap



perencanaan yaitu meliputi: tujuan pelaksanaan bimbingan individual yang ditetapkan oleh guru BK di MA Rifa'iyah Kedungwuni yaitu untuk membantu siswa agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, teman sebaya, guru dan juga terhadap mata pelajaran, waktu dan tempat pelaksanaan yaitu di MA Rifa'iyah Kedungwuni, waktu yang di tetapkan adalah berdasarkan kesepakatan bersama, serta personil yang terlibat yaitu siswa sebagai klien, guru BK sebagai pembimbing serta guru dan karyawan sebagai informan dan pendekatan yang digunakan adalah menggunakan teknik *Al-Mau'izhoh Al-Hasanah*. Kemudian tahap pelaksanaan yaitu: tahap awal yang berisi persiapan, pengenalan, dan pengungkapan masalah. Kemudian setelah mengetahui permasalahan yang dihadapi guru BK melakukan tahap penggalian masalah, pada tahap ini guru BK berusaha untuk menggali masalah secara mendalam dan dalam tahap ini juga dilakukan intervensi yang akan terwujud dalam implemntasi teknik. Yang terakhir ada tahap akhir atau evaluasi, adapun kegiatan yang dilakukan yaitu guru BK memberikan kesempatan klien untuk mengungkapkan perasaan, kesan dan pesan dan memberikan kesimpulan, kemudain guru BK memberikan motivasi yang membangun bagi siswa. Meskipun sesi bimbingan sudah berakhir guru BK tetap melakukan evaluasi dan monitoring bagi klien. Dengan tujuan untuk mengetahui penyesuaian diri siswa MA Rifa'iyah Kedungwuni.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru BK, dalam membina dan membimbing siswa di MA Rifa'iyah Kedungwuni, diharapkan pembina atau guru BK agar lebih intens lagi dalam mendidik dan mengawasi perkembangan serta perilaku siswa di MA Rifa'iyah Kedungwuni agar siswa dapat menjalankan kehidupannya sesuai dengan fitrah manusia seutuhnya. Selain itu guru BK atau pembina dalam memberikan bimbingan bisa lebih bervariasi lagi, sehingga siswa tidak mudah bosan atau jenuh dengan pelayanan yang diberikan oleh guru BK dalam membantu mengatasi permasalahan yang dialami oleh siswa.
2. Bagi Siswa, penyesuaian diri merupakan pokok utama dalam proses perkembangan apalagi dalam usia remaja. Siswa juga perlu meningkatkan kemampuan dalam penyesuaian diri meskipun yang memiliki kategori sedang, cara yang dapat dilakukan yaitu dengan tetap bersikap baik dan tidak mengganggu orang lain utamanya dalam proses pembelajaran, dan apabila siswa merasa sedang memiliki masalah sebaiknya segera berkonsultasi dengan guru BK.
3. Bagi Jurusan Bimbingan dan Penyeuluhan Islam, besar harapan peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru dalam mata kuliah yang ada di bimbingan dan konseling sehingga hasil



dari penelitian ini mampu dimanfaatkan secara maksimal baik dari jurusan maupun mahasiswa pada umumnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, kepada mahasiswa dan mahasiswi bimbingan dan penyuluhan islam hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan penelitian selanjutnya dan penelitian ini juga perlu untuk dikembangkan kembali, utamanya yang berkaitan dengan penyesuaian diri, mengingat keterbatasan dalam membuat skripsi ini.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin dkk, 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Kurnia Kalam.
- Achmad Juntika, Yusuf, Syamsu & Nurihsan. 2010. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Adz-Dzaky, Hamdani bakran. 2002. *Konseling dan Psikoterapi Islam*, Yogyakarta: Al-Manar.
- Adz-Dzaky, Hamdani Bakran. 2004. *Konseling dan Psikoterapi Islam*, Yogyakarta: AK Group.
- Al-Bayanuniy, Syekh Muhammad Abu Al-Fath. 2010. *Ilmu Dakwah Prinsip dan Kode Etik, Berdakwah Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah*, Jakarta Timur: Akademika Pressindo.
- Ali, Mohammad dan Mohammad aori. 2006. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2012. *Psikologi Reamaja* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Al-Qahtani, Said Bin Ali. 1994. *Dakwah Islam Dakwah Bijak*, Jakarta: Gema Insan Press.
- Amin Samsul Munir. 2013. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah.
- Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu dakwah*, Jakarta: Amzah.
- Amin, Samsul Munir. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta: Amzah.
- Anggraeni, Alvin Nursilva. 2018. "Layanan Bimbingan Individu dalam Pelaksanaan Ibadah Solat Pada Lanjut Usia (penelitian di rumah perlindungan social tresna werda garut)," *Skripsi*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- An-Nawawi, Imam. 2010. *Syarah Shahih Muslim*, Penerjemah: Wawan Djunaedi Soffandi, Jakarta: Pustaka Azzam: Jilid 2.
- Arifin, Zainal. 1994. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: CV. Remaja Karya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka cipta.
- Aziz, Jum'ah Amin Abdul. 2008. *Fiqh Dakwah: Studi atas Berbagai Prinsip dan Kaidah yang Harus Dijadikan Acuan dalam Dakwah Islamiah*, Surakarta: Era Intermedia.



- Aziz, Moh. Ali. 2009. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, Jakarta: Kenacana.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darajat, Zakiah. 1975. *Kesehatan Mental*, Jakarta: Gunung Agung.
- Departemen agama RI, 1989. *Al-Quran dan Terjemahnya*, Jakarta: Depag RI.
- Dokumentasi Pribadi MA Rifa'iyah Kedungwuni, pada 17 September 2019
- Fahmi, M. 2002. *Kesehatan Jiwa dalam Keluarga, Sekolah dan Masyarakat. Jilid I*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Faqih, Ainur Rahim. 2001. *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, Jakarta: UII Press.
- Fatimah, Enung. 2006. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*, Bandung: Pustaka Setia.
- Ghufron, M. Nur. 2014. *Teori-teori Psikologi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunarso, dan Singgih. 2003. *Konseling dan Psikoterapi*, Jakarta: Gunung Mulia.
- Hadi, Sutrisno. 1991. *Metode Research*, jilid II, Yogyakarta: Ansi Offset.
- Hartinah, Siti. 2008. *Pengembangan Peserta Didik*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hibana, Rahman S. 2003. *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, Yogyakarta: UCY Press.
- Inayah, Rifah Nurul. 2019. "Bimbingan individu untuk mengatasi perilaku homesick pada santri (penelitian pada santri kelas IX pondok modern Al-Aqsha jalan raya bandung-sumedang no.2 cibeusi, jatinangor kabupaten sumedang", *Skripsi*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Ismail, A. Ilyas. 2018. *Paradigma Dakwah Sayyid Quthub, Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Harakah*, Jakarta: Penamadani.
- ita, 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jauhar, Mohammad dan Wardati. 2011. *Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekaloh*, Jakarta: Prestasi Pustaka Karya.
- Khasanah, Siti Uswatun. 2007. *Berdakwah dengan Jalan Debat Antara Muslim dan Non Muslim*, Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press dan Pustaka Pelajar.
- Maelah, Nurul. Guru Bimbingan dan konseling, *Dokumentasi Wawancara*.



- Mahmudah, Dedeh. 2008. "Efektifitas Metode Dakwah Maudzoh Hasanah Dalam Pembinaan Akhlak Santri At-Taqwa Putra Bekasi", *Skripsi*. Jakarta: UIN Jakarta.
- Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah, 2010. (Jakarta Timur: Akademika Pressindo.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munawwir, Ahmad Warson.1984. *Kamus Al-munawir*,Yogyakarta: Pustaka Progresif.
- Munir, M. 2006. *Metode Dakwah*, cet ke-2 Jakrata: Kencana.
- Munir, M. 2006. *Metode Dakwah*, Jakrata: Kencana.
- Munir, M. 2009. *Metode Dakwah*, Jakarta: Kencana.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurrochim, Ichsan. 2017. "Implementasi Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Pengembangan Penyesuaian Diri Santri Baru Di Pondok Pesantren Al-Falah Moga Kabupaten Pematang", *Skripsi*. Pekalongan: Institut Agama Islam Negri Pekalongan.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Saadah, Nur. 2018. "Implementasi Konseling Individual Dalam mengatasi Hambatan Penyesuaian Diri Santriwati Di Pondok Modern Al-Quran Buaran", *Skripsi*. Pekalongan: Institut Agama Islam Negri Pekalongan.
- Sangadji , Etta Maman dan Sopiah. dan 2010. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Saputra, Wahidin. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono, 2008. *Metodologi kuantitatif, Kualitatif dan R&D cet IV* , Bandung: ALVABETA.
- Sugiyono, 2012. *Manajemen Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, Semarang: Widya Karya.
- Suhandari, Siti. 2005. *Kesehatan Mental dalam Kehidupan*, Jakarta: RinekaCipta.
- Sukardi, Dewa Ketut, 2004. *Psikologi Pemilihan Karier*, Jakarta: Rienka Cipta.
- Surya, Mohammad.1985. *Kesehatan Mental*, Bandung: IKIP Bandung.
- Wilis, Sofyan. 1981. *Problema Remaja dan Pemecahannya*, Bandung: Angkasa.

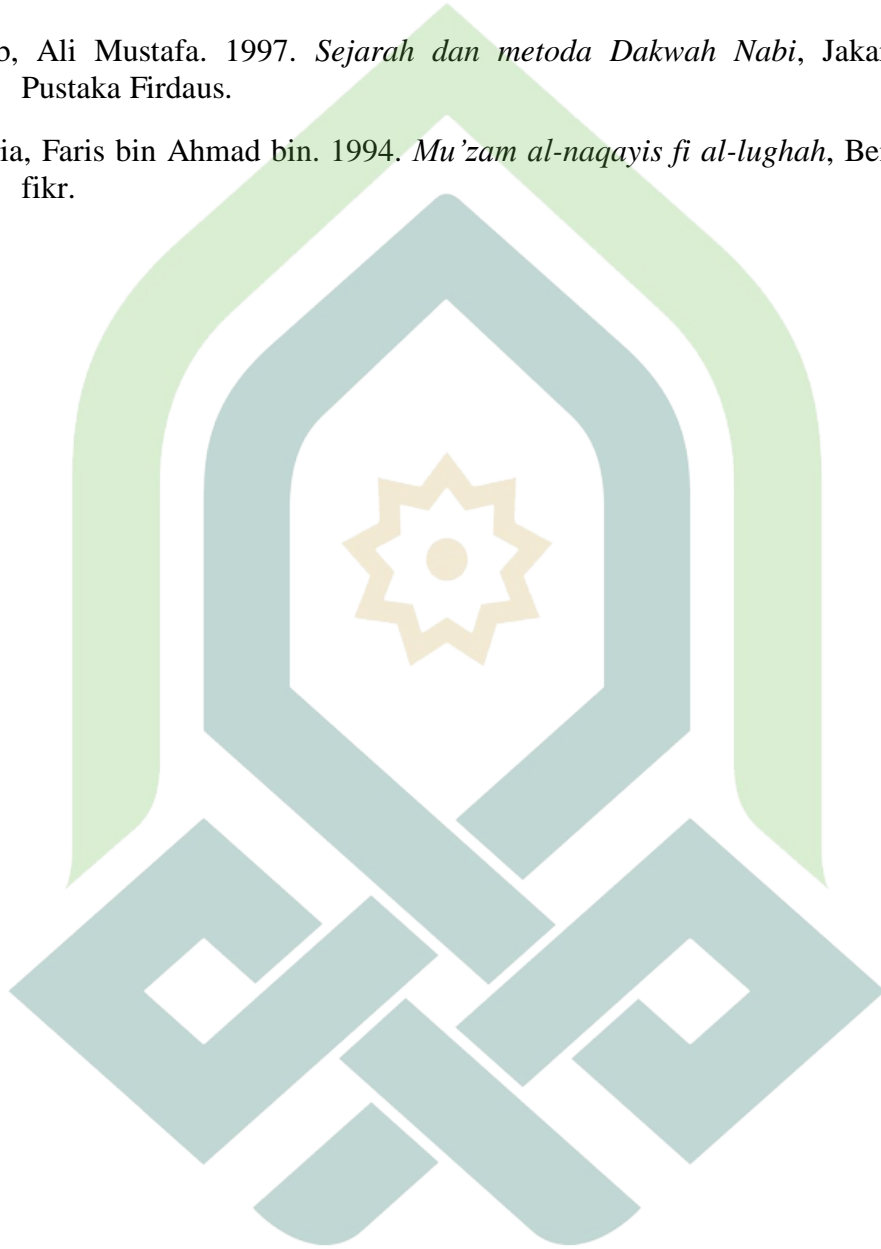


Willis, Sofyan S. 2011. *Konseling Individual, Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.

Winkel, W.S. 2004. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Yaqub, Ali Mustafa. 1997. *Sejarah dan metoda Dakwah Nabi*, Jakarta: PT. Pustaka Firdaus.

Zakaria, Faris bin Ahmad bin. 1994. *Mu'zam al-naqayis fi al-lughah*, Beirut: dar fikr.



DOKUMENTASI





Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan





Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mudhiatu Sholichah

Tempat, tanggal lahir : Cilacap, 28 Juni 1997

Agama : Islam

Alamat : Gg. Kalimasada Citomo Rt/004 Rw/007

Klapagading Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Solih (Alm)

Nama Ibu : Yamini

Pekerjaan Ayah : -

Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

Agama : Islam

Alamat : Gatak Rejo Rt/23 Rw 04 Mliwis Cepogo Boyolali

III. Riwayat Pendidikan

MI Ma'arif NU 1 Klapagading Lulus tahun 2009

Mts Nurul Islam Pekalongan Lulus tahun 2012

SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan Lulus tahun 2015

S.1 IAIN Pekalongan Angkatan tahun 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan,

Mudhiatu Sholichah

NIM. 2041115089



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : MUDHIATU SHOLICHAH
NIM : 2041115089
Jurusan/Prodi : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Esis Desertasi Lain-lain (.....)

**“PELAKSANAAN BIMBINGAN INDIVIDUAL DENGAN TEKNIK
AL-MAU’IZHOH AL-HASANAH UNTUK MEMBANTU PENYESUAIAN DIRI
SISWA DI MADRASAH ALIYAH RIFA’IYAH KEDUNGWUNI PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Juli 2020

METERAI
TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH
MUDHIATU SHOLICHAH

NIM. 2041115089

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.